

MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN ONLINE SEMESTER 105

A. Latar Belakang

Setiap semester, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNJ selalu melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan Pusat Penjaminan Mutu dengan tujuan untuk memastikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar atau target yang telah ditetapkan. Dengan adanya kegiatan monev ini dapat diketahui berbagai kelemahan atau kekurangan dosen UNJ dalam melaksanakan pembelajaran dan selanjutnya dapat pula dicarikan alternatif pemecahan masalahnya.

Sampai semester 105 ini, pelaksanaan monev pembelajaran tetap dilaksanakan secara online, yaitu diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UNJ. Dalam hal ini, instrumen monev diintegrasikan ke dalam SIKAD mahasiswa pada akhir semester 105 untuk diisi oleh setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan dosen tertentu. Instrumen yang digunakan pada kegiatan monev untuk semester 105 ini sama dengan instrumen yang diberikan pada semester 104. Jumlah pertanyaan yang diberikan adalah 20 butir. Setiap pertanyaan berhubungan dengan kinerja dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, baik yang berkaitan dengan kegiatan persiapan kuliah maupun pelaksanaan ujian tengah dan akhir semester.

Dengan adanya kegiatan monev perkuliahan secara online, LP3M bermaksud untuk meningkatkan validitas data hasil monev. Kegiatan monev secara manual telah dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu dengan cara memberikan instrumen secara manual kepada mahasiswa secara langsung. Hasilnya menunjukkan tingkat validitas data yang rendah, karena masih terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam proses pengisian instrumen. Selain itu, tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengisi instrumen juga dirasakan relatif rendah.

Pelaksanaan monev online telah dimulai sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dari kegiatan monev online dapat diketahui terjadinya peningkatan

partisipasi mahasiswa dalam mengisi instrumen monev. Data yang diperoleh pun lebih valid dibandingkan dengan monev manual. Hasil pengamatan pada beberapa semester terakhir terlihat bahwa metode secara online ini dapat memperbaiki kualitas hasil monev perkuliahan UNJ, sehingga selanjutnya di masa datang seluruh mata kuliah akan dimonev secara online, termasuk monev perkuliahan untuk semester 105 tahun ajaran 2017 ini.

B. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan secara online pada semester 105 ini bertujuan untuk mengetahui nilai kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran dalam rangka pemenuhan standar proses perkuliahan pada semester 105.

C. Sasaran

Sasaran monitoring dan evaluasi (monev) perkuliahan ini adalah seluruh dosen yang melaksanakan pembelajaran di semua program studi jenjang sarjana dan jenjang diploma yang ada di 7 fakultas di UNJ pada semester 105.

D. Pelaksanaan dan Mekanisme Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan secara online dilakukan dalam 5 tahap, yaitu:

- 1) Penyediaan instrumen monev perkuliahan online
- 2) Penyediaan sistem monev melalui website SIAKAD UNJ
- 3) Pengisian instrumen monev online oleh mahasiswa
- 4) Penguduhan dan pengolahan data oleh Pusat Penjaminan Mutu
- 5) Pembuatan laporan hasil monev perkuliahan online

E. Luaran (Output)

Luaran dari kegiatan ini adalah :

- 1) Tersedianya data monev hasil perkuliahan secara online
- 2) Tersedianya laporan hasil monev perkuliahan secara online

F. Dampak (Outcome)

Dampak yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan monev online ini adalah terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dosen di seluruh program studi, sehingga kualitas lulusan yang dihasilkan pun menjadi meningkat pula. Dengan demikian, tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap program studi terkait juga akan semakin tinggi.

G. Hasil Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dosen UNJ untuk periode semester 105 dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu sejak Januari hingga Maret 2017. Waktu selama 3 bulan tersebut disediakan untuk pengisian instrumen oleh mahasiswa serta untuk unduh dan pengolahan data.

Pengisian instrumen monev oleh mahasiswa pada SIAKAD dilaksanakan pada akhir semester 105. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengisi instrumen tersebut, agar dapat melihat nilai akhir untuk seluruh mata kuliah yang diambil pada semester 105. Jika mahasiswa tidak mengisi instrumen, maka mahasiswa tidak dapat melihat dan mencetak nilai akhir pada SIAKAD UNJ.

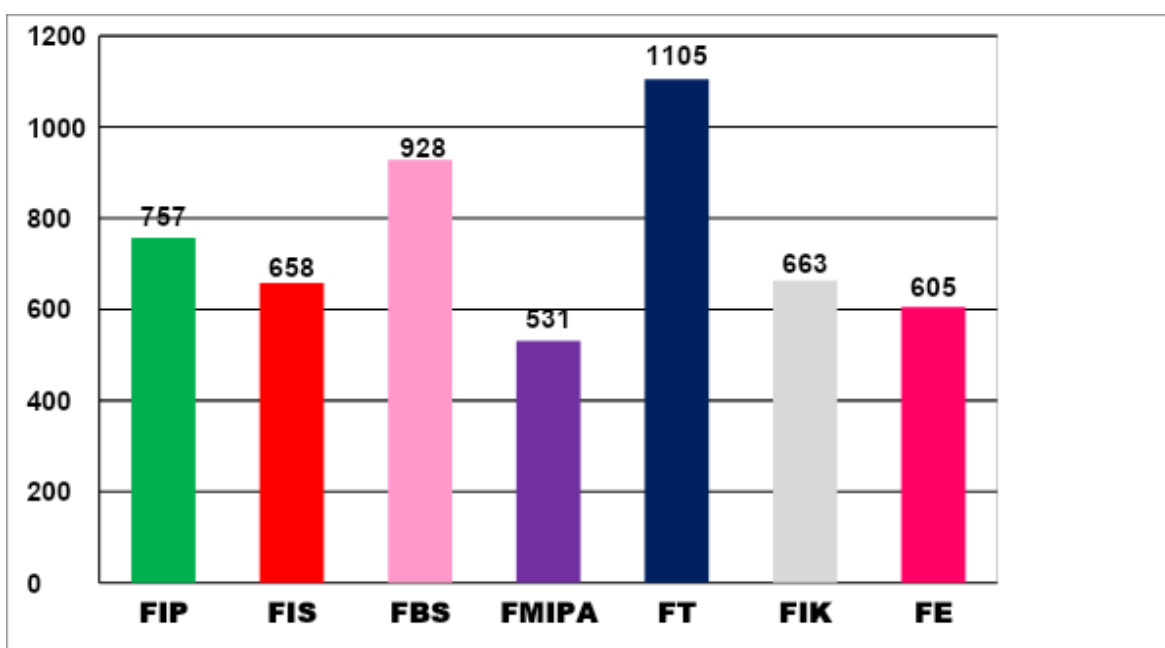
Banyaknya mahasiswa yang mengisi instrumen monev online berbeda-beda untuk setiap fakultas. Demikian juga dengan jumlah seksi mata kuliah yang dimonev oleh mahasiswa untuk setiap fakultas yang berbeda pula banyaknya. Hasil monev online untuk semester 105 menurut fakultas dijelaskan di bawah ini.

A. Tingkat Partisipasi Responden dan Jumlah Seksi Mata Kuliah

1) Total Seksi Mata Kuliah

Dibandingkan dengan semester 103 dan 104, jumlah seksi mata kuliah yang dimonev pada semester 105 ternyata lebih banyak. Jika pada semester 103 jumlah seksi mata kuliah yang paling banyak dimonev adalah 1215 seksi, dan pada semester 104 berjumlah 976 seksi, maka pada semester 105 ini jumlah seksi mata kuliah yang paling banyak dimonev adalah 5247 seksi. Fakultas dengan jumlah seksi paling banyak dimonev adalah Fakultas

Teknik (FT) sebanyak 1105, sedangkan jumlah seksi mata kuliah yang paling sedikit dimonev mahasiswa terdapat di Fakultas MIPA, yaitu sebanyak 531 seksi. Rata-rata total seksi mata kuliah yang dimonev pada tingkat UNJ untuk semester 105 lebih besar dibanding semester 104, yaitu 750 dari 648 seksi (semester 104).



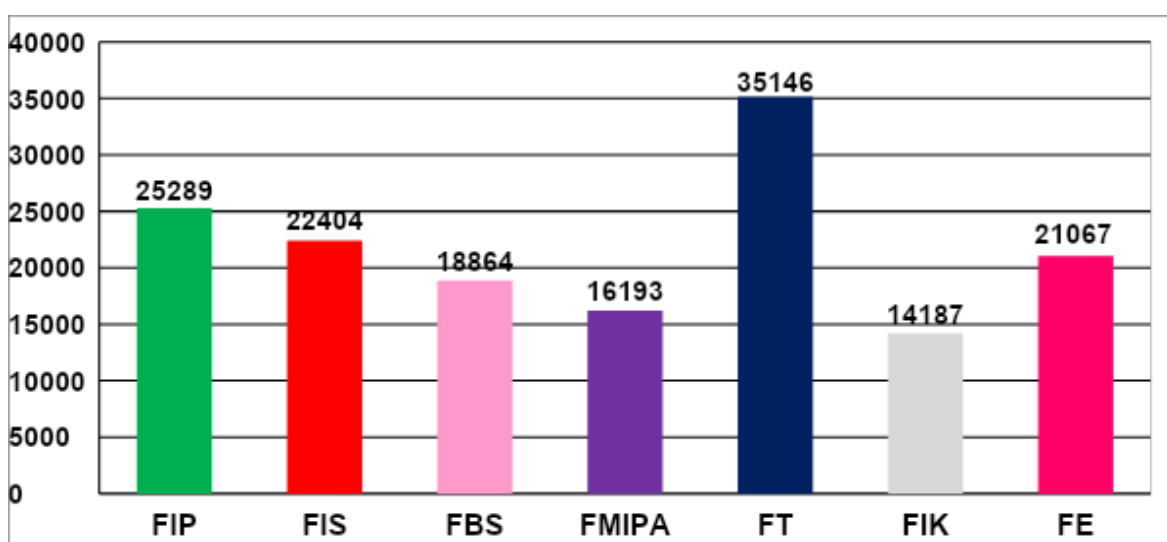
Tabel Total Seksi Mata Kuliah

2) Total Mahasiswa yang Menjadi Responden

Yang menjadi responden pada monev pembelajaran online ini adalah seluruh mahasiswa UNJ yang mengikuti perkuliahan pada semester 105 di seluruh program studi sarjana dan diploma yang ada di UNJ. Mata kuliah yang dapat melaksanakan perkuliahan adalah mata kuliah yang diikuti oleh sejumlah minimal mahasiswa sebagaimana ditetapkan oleh setiap fakultas. Di FT, jumlah minimal mahasiswa untuk mata kuliah teori adalah 40 orang per seksi, sedangkan untuk perkuliahan dengan praktikum adalah 20 orang.

Jumlah total mahasiswa yang menjadi responden untuk setiap seksi mata kuliah tidak sama. Jumlah mahasiswa ditentukan oleh banyaknya mahasiswa yang mendaftar/mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk seksi mata kuliah tersebut.

Untuk semester 105 ini, total mahasiswa yang menjadi responden atau telah mengisi instrumen monev secara online adalah 153.150 orang. Jumlah ini sangat besar jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa terbanyak yang menjadi responden pada semester 103, yaitu 35.053 orang. Dalam hal ini, total mahasiswa yang menjadi responden merupakan total dari jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen monev dari setiap seksi mata kuliah yang dibuka pada semester 105. Jumlah responden paling sedikit dijumpai di Fakultas Ekonomi (FE) yaitu 21.067 orang, sedangkan fakultas dengan jumlah responden paling banyak adalah Fakultas Teknik (FT) yaitu orang. Pada tingkat UNJ, rata-rata jumlah responden untuk seluruh fakultas adalah 21.879 orang.

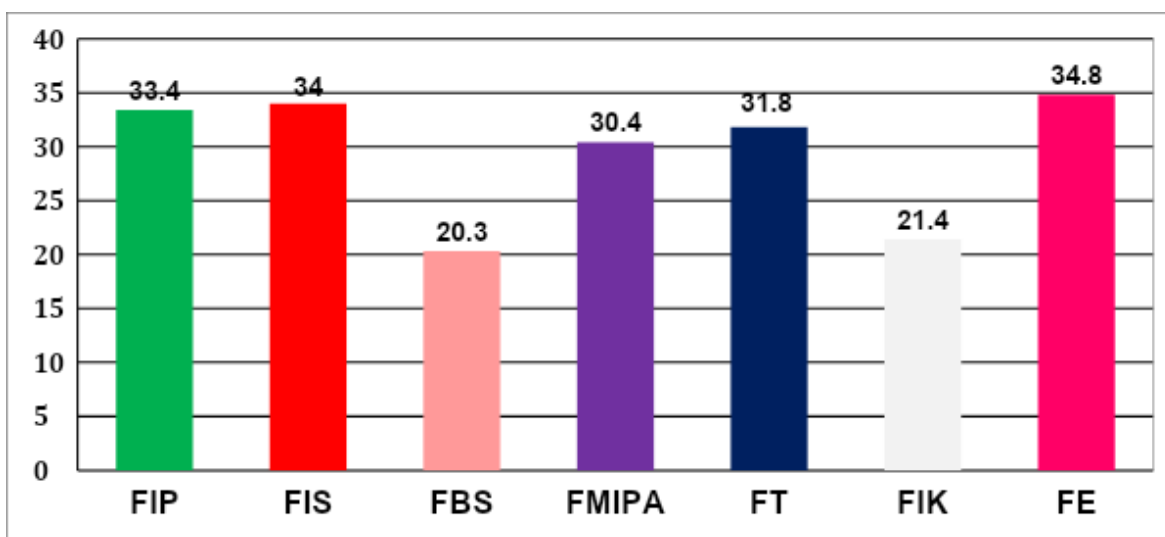


Tabel Total Responden

3) Rata-Rata Jumlah Mahasiswa per Seksi Mata Kuliah

Rata-rata jumlah mahasiswa per seksi mata kuliah dihitung berdasarkan hasil bagi antara jumlah total mahasiswa yang menjadi responden dengan total seksi mata kuliah yang dimonev. Pada semester 105 ini, rata-rata jumlah mahasiswa per seksi mata kuliah untuk seluruh fakultas bervariasi dari 34.8 orang di FE hingga 21.4 orang di FIK. Jika dikelompokkan

berdasarkan kisaran jumlah mahasiswa, maka fakultas dengan jumlah mahasiswa per seksi mata kuliah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel Rata-Rata Jumlah Mahasiswa per Seksi Mata Kuliah

No.	Jumlah Responden (Orang)	Fakultas
1	< 20	-
2	20-25	- FBS - FIK
3	25-30	-
4	> 30	- FIP - FIS - FMIPA - FT - FE

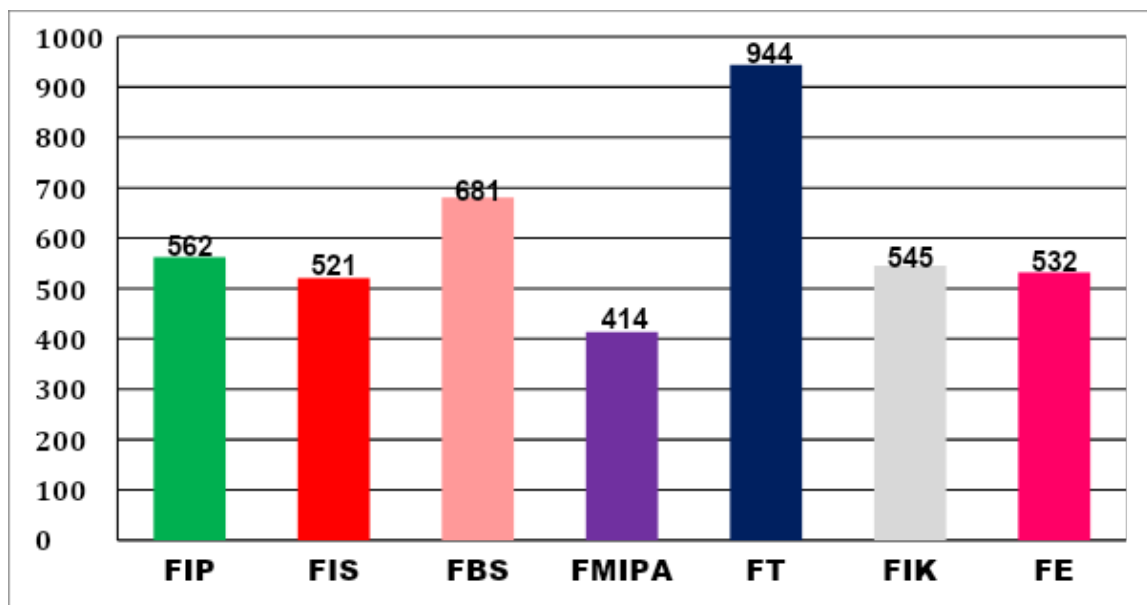
4) Persentase Jumlah Seksi Mata Kuliah dengan Jumlah Responden ≥ 10 Orang

Jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen untuk setiap mata kuliah bervariasi untuk setiap seksi mata kuliah. Hal ini tergantung pada jumlah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa yang mengikuti perkuliahan untuk mata kuliah tersebut.

Sebagaimana pada semester 104, untuk semester 105 ini tetap diberlakukan peraturan bahwa setiap mahasiswa wajib mengisi instrumen money online. Jika mahasiswa tidak mengisi instrumen money, maka mahasiswa tersebut tidak akan dapat melihat dan mencetak nilai pada SIAKAD. Peraturan tersebut telah dijalankan sejak perkuliahan untuk semester 105 akan berakhir, sehingga ketika mahasiswa akan melihat atau mencetak nilai, terlebih dahulu mereka harus mengisi instrumen money perkuliahan.

Pada kegiatan money online untuk semester 105 ini, data yang diolah adalah data seksi mata kuliah dengan jumlah responden besar atau sama dengan 10 orang. Artinya, seksi mata kuliah dengan instrumen money diisi oleh kurang dari 10 orang mahasiswa tidak dimasukkan dalam pengolahan data.

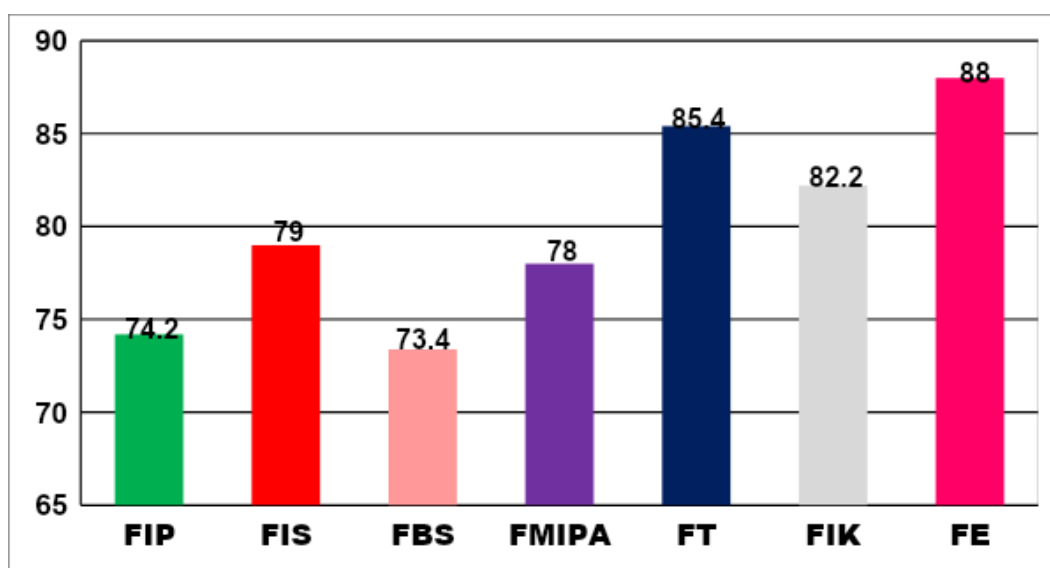
Jumlah seksi mata kuliah yang memiliki responden ≥ 10 mahasiswa disajikan pada gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut dilihat bahwa fakultas dengan jumlah mata kuliah yang memiliki responden ≥ 10 mahasiswa paling sedikit adalah FMIPA (414 seksi), sedangkan yang paling banyak adalah FT (944 seksi).



Tabel Jumlah Seksi Mata Kuliah dengan Jumlah Responden ≥ 10 Orang

Jika dibandingkan dengan total seksi mata kuliah yang dimoney oleh mahasiswa, maka persentase banyaknya seksi mata kuliah dengan jumlah responden ≥ 10 mahasiswa terhadap total seksi mata kuliah dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa meskipun FT memiliki jumlah seksi mata kuliah yang memiliki responden ≥ 10 mahasiswa paling banyak, jika dibandingkan dengan total seksi mata kuliah

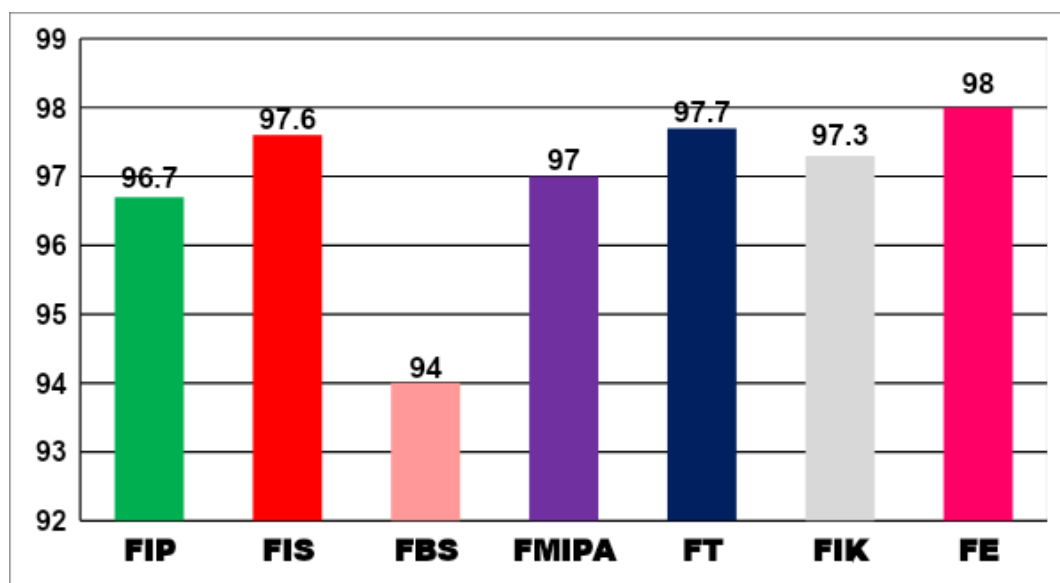
yang dimonev, FT (85.4%) masih memiliki persentase seksi mata kuliah yang memiliki responden ≥ 10 mahasiswa lebih rendah dibandingkan dengan FE (88%). Fakultas yang memiliki persentase seksi mata kuliah yang memiliki responden ≥ 10 mahasiswa paling rendah adalah FBS, yaitu 73.4%. Ini berarti bahwa banyak mata kuliah di FIK dengan jumlah responden atau mahasiswa yang mengisi instrumen kurang dari 10 orang.



Tabel Persentase Jumlah Seksi Mata Kuliah dengan Jumlah Responden ≥ 10 Orang

5) Persentase Jumlah Mahasiswa untuk Mata Kuliah dengan Responden ≥ 10 Orang

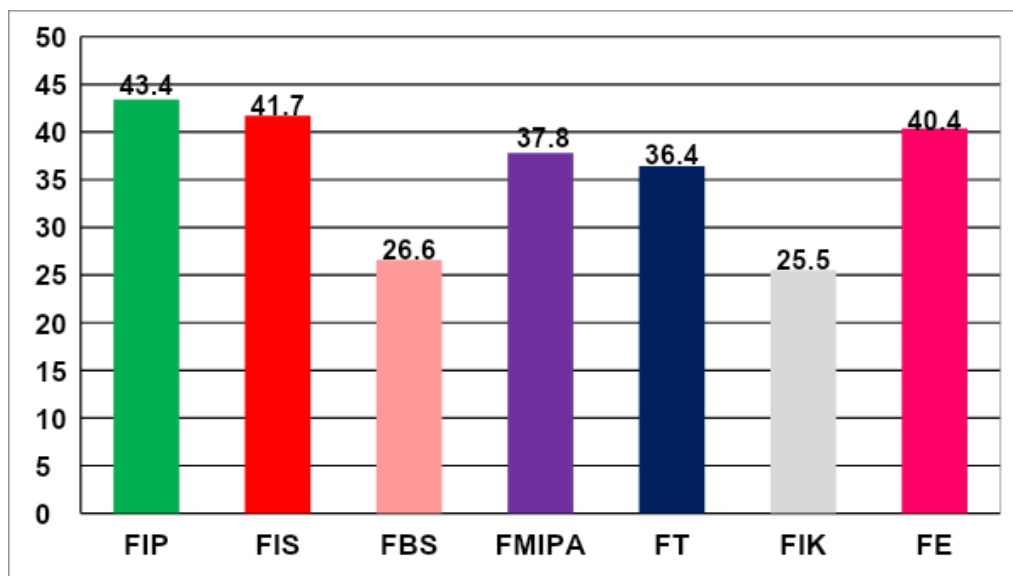
Perbedaan persentase jumlah mahasiswa yang menjadi responden untuk setiap seksi mata kuliah juga terlihat cukup besar di antara seluruh fakultas. Persentase jumlah mahasiswa untuk mata kuliah dengan responden ≥ 10 mahasiswa terhadap total mahasiswa yang menjadi responden paling tinggi dijumpai pada FE (98%). Ini berarti bahwa jika dibandingkan dengan total mahasiswa yang menjadi responden di FE, jumlah mahasiswa untuk mata kuliah dengan responden ≥ 10 orang adalah yang paling banyak daripada fakultas lain, yaitu 98% dari total mahasiswa di FE.



Tabel Persentase Jumlah Mahasiswa untuk Mata Kuliah dengan Responden ≥ 10 Orang

6) Rata-Rata Jumlah Mahasiswa untuk Mata Kuliah dengan Responden ≥ 10 Orang

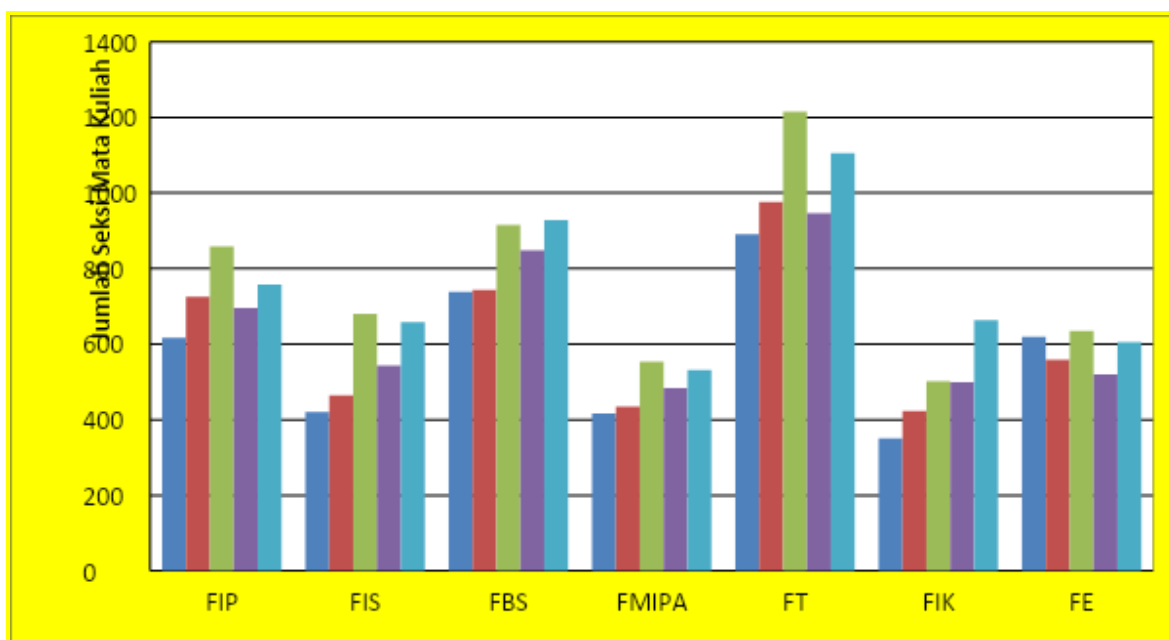
Rata-rata jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen pada mata kuliah mata kuliah dengan jumlah responden ≥ 10 orang dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa fakultas dengan rata-rata jumlah mahasiswa paling banyak menjadi responden adalah FIP (43.4 orang), diikuti oleh FIS (41.7 orang), dan FE (40.4 orang). Sementara itu, fakultas dengan jumlah mahasiswa yang menjadi responden paling sedikit adalah FBS (26.6 orang) dan FIK (25.5 orang).



Tabel Rata-Rata Jumlah Mahasiswa untuk Mata Kuliah dengan Responden \geq 10 Orang

7) Perkembangan Jumlah Seksi Mata Kuliah yang Dimonev pada 5 Semester Terakhir

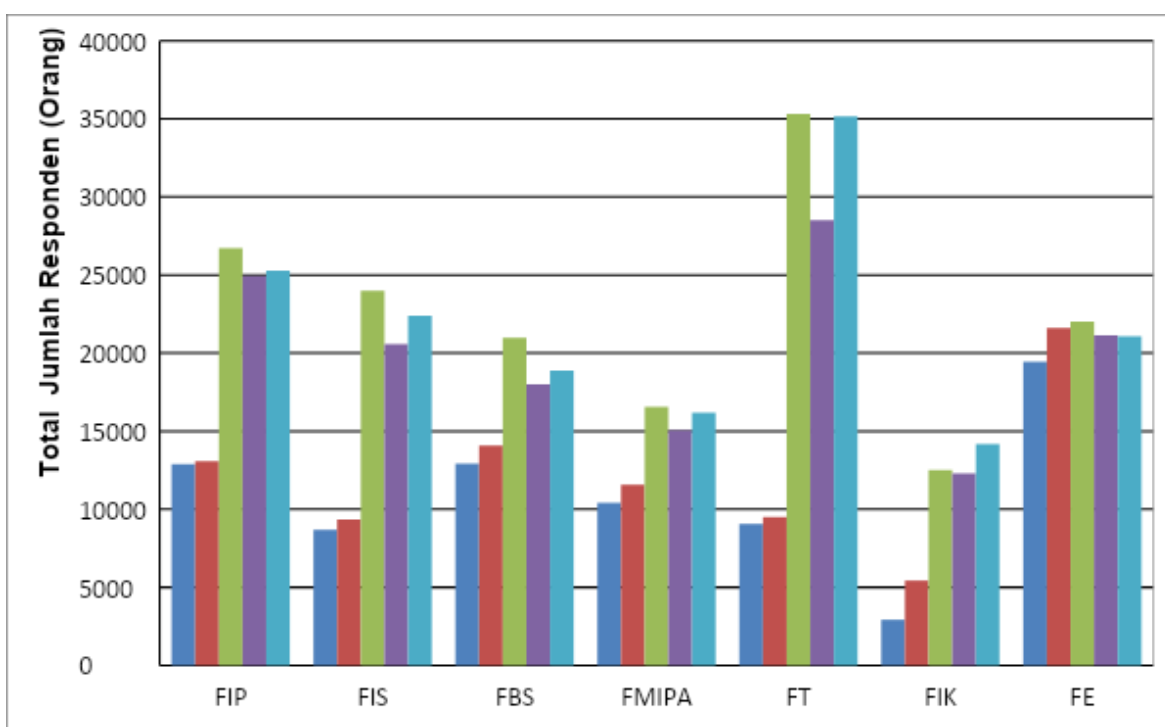
Pada laporan ini juga dipelajari kecenderungan perkembangan jumlah seksi mata kuliah yang dimonev pada 5 semester terakhir, yaitu mulai dari semester 101 hingga 105. Dari gambar di bawah ini dapat dilihat bahwa banyaknya seksi mata kuliah yang dimonev oleh mahasiswa dalam 5 semester terakhir cenderung meningkat. Peningkatan signifikan terjadi pada semester 103. Pada semester 105 terjadi peningkatan jumlah seksi mata kuliah yang dimonev dibandingkan dengan semester 101 s/d 104. Kenaikan jumlah seksi mata kuliah terjadi pada semua fakultas.



Grafik Jumlah Seksi Mata Kuliah yang Dimonev pada 5 Semester Terakhir

8) Perkembangan Jumlah Mahasiswa pada 5 Semester Terakhir

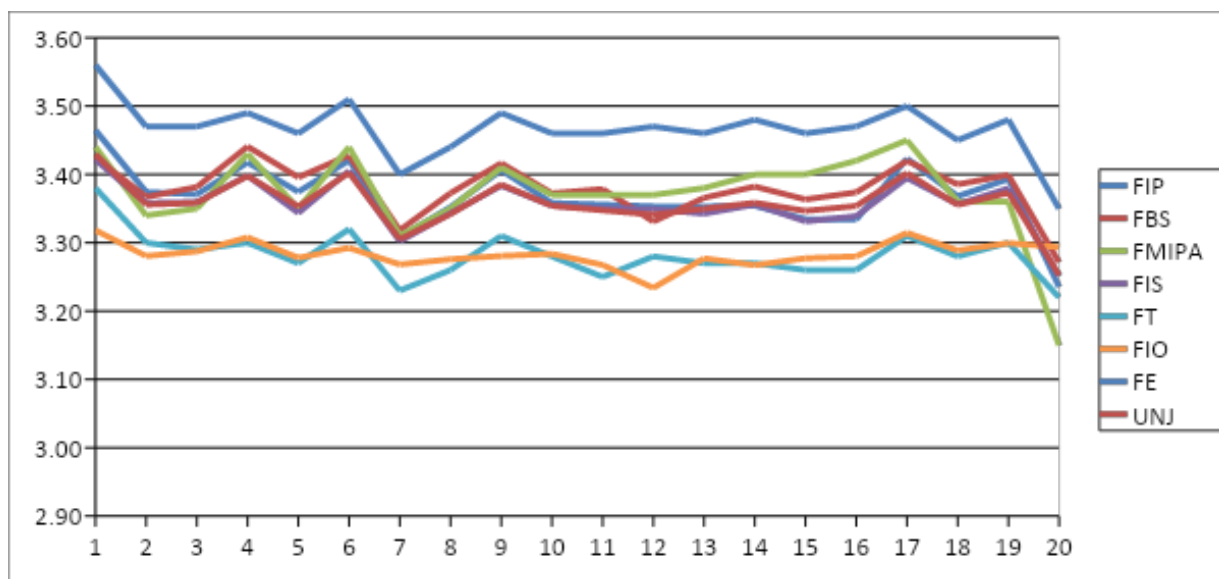
Perkembangan jumlah mahasiswa yang mengisi instrumen monev pada 5 semester terakhir terlihat meningkat, hampir disetiap fakultas mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Grafik Jumlah Mahasiswa pada 5 Semester Terakhir

B. Hasil Penilaian Kinerja Dosen

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen pada semester 105 dapat dilihat pada gambar berikut, sedangkan nilai rata-rata kinerja dosen untuk setiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 1.



Grafik Penilaian Kinerja Dosen

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kinerja Dosen berdasarkan Hasil Money Online Semester 105

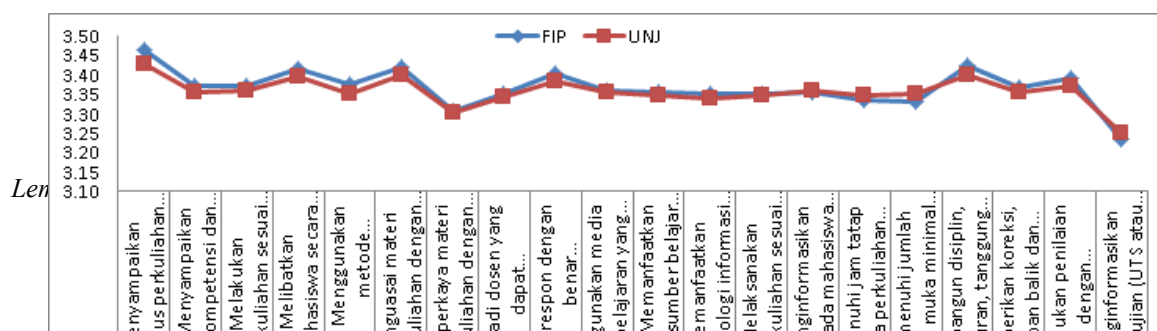
NO	PERNYATAAN INSTRUMEN	RATA-RATA FAKULTAS							RATA-RATA UNJ
		FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	
1	Menyampaikan silabus perkuliahan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama.	3.46	3.42	3.44	3.42	3.38	3.32	3.56	3.43
2	Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan perkuliahan.	3.37	3.37	3.34	3.36	3.30	3.28	3.47	3.36
3	Melakukan perkuliahan sesuai prosedur (pendahuluan, inti, dan penutup) dan relevan dengan tujuan pembelajaran.	3.37	3.38	3.35	3.36	3.29	3.29	3.47	3.36
4	Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam perkuliahan.	3.42	3.44	3.43	3.40	3.30	3.31	3.49	3.40
5	Menggunakan metode pembelajaran yang tepat (diskusi, demonstrasi, simulasi, dll).	3.37	3.40	3.35	3.34	3.27	3.28	3.46	3.35

LAPORAN KEGIATAN PPJM TAHUN 2017

6	Menguasai materi perkuliahan dengan baik.	3.42	3.43	3.44	3.41	3.32	3.29	3.51	3.40
7	Memperkaya materi perkuliahan dengan hasil penelitian mutakhir.	3.31	3.32	3.31	3.30	3.23	3.27	3.4	3.31
8	Menjadi dosen yang dapat dicontoh/ditiru dalam proses pembelajaran.	3.35	3.37	3.35	3.34	3.27	3.28	3.44	3.34
9	Merespon dengan benar pertanyaan/ Pernyataan mahasiswa.	3.41	3.42	3.41	3.38	3.32	3.28	3.49	3.39
10	Menggunakan media pembelajaran yang tepat.	3.36	3.37	3.37	3.35	3.23	3.28	3.46	3.35
11	Memanfaatkan sumber belajar secara maksimal (buku, modul, jurnal, lingkungan sekitar, dll).	3.36	3.38	3.37	3.35	3.26	3.27	3.46	3.35
12	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara tepat dalam perkuliahan.	3.35	3.33	3.37	3.35	3.31	3.23	3.47	3.34
13	Melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal dan materi yang ditetapkan dalam silabus (RPKPS).	3.35	3.37	3.38	3.34	3.28	3.28	3.46	3.35
14	Menginformasikan kepada mahasiswa apabila perkuliahan ditunda / tidak berjalan sesuai jadwal.	3.35	3.38	3.40	3.36	3.25	3.27	3.48	3.36
15	Memenuhi jam tatap muka perkuliahan sesuai dengan bobot SKS setiap minggunya.	3.33	3.36	3.40	3.33	3.27	3.28	3.46	3.35
16	Memenuhi jumlah tatap muka minimal 14 minggu dalam satu semester.	3.33	3.37	3.42	3.34	3.26	3.28	3.47	3.35
17	Membangun disiplin, kejujuran, tanggung jawab ilmiah, dan menghargai pendapat orang lain.	3.42	3.42	3.45	3.39	3.31	3.31	3.5	3.40
18	Memberikan koreksi, umpan balik dan nilai pada latihan/tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa.	3.37	3.39	3.36	3.36	3.28	3.29	3.45	3.36
19	Melakukan penilaian dengan menggunakan perangkat tes (tulis, lisan, praktek, dll) yang diujikan sesuai dengan kompetensi.	3.39	3.40	3.39	3.38	3.30	3.30	3.48	3.37
20	Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu.	3.23	3.27	3.15	3.25	3.22	3.29	3.35	3.25
	RATA-RATA FAKULTAS	3.37	3.38	3.37	3.36	3.28	3.32	3.47	3.43

Pembandingan rata-rata nilai kinerja dosen dalam proses pembelajaran untuk setiap fakultas dengan rata-rata UNJ dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

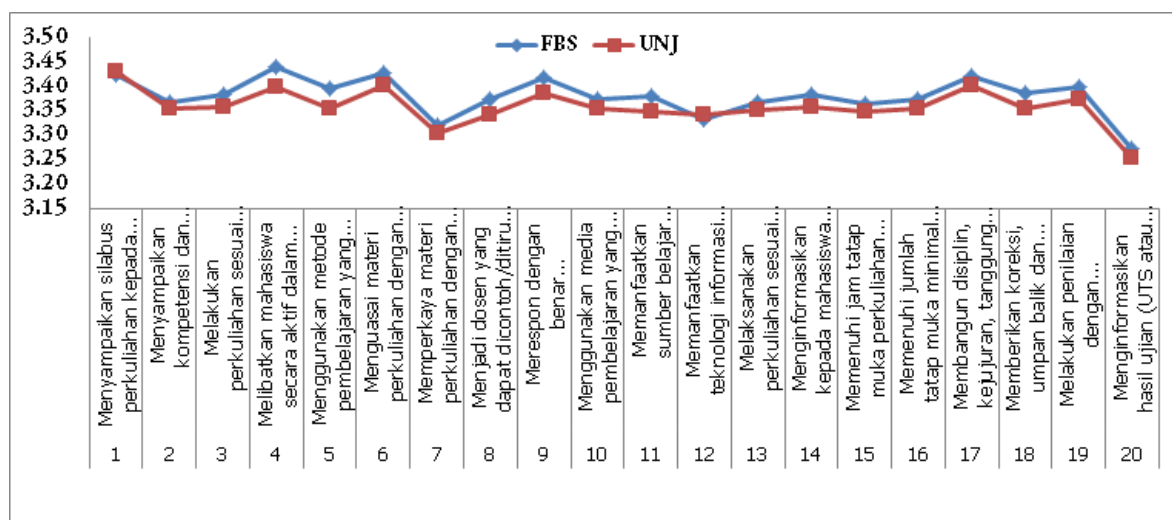
1) Fakultas Ilmu Pendidikan



Hasil analisis:

No	Uraian	Nilai Fakultas	Nilai UNJ	Hasil Fakultas
1	Nilai rata-rata paling rendah	3.23	3.25	Pertanyaan no. 20, yaitu: Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu
2	Nilai rata-rata paling tinggi	3.46	3.43	Pertanyaan no. 1, yaitu: Menyampaikan silabus perkuliahan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama
3	Pembandingan umum nilai rata-rata FIP dengan nilai rata-rata UNJ (3.36)			Lebih tinggi (3.37)

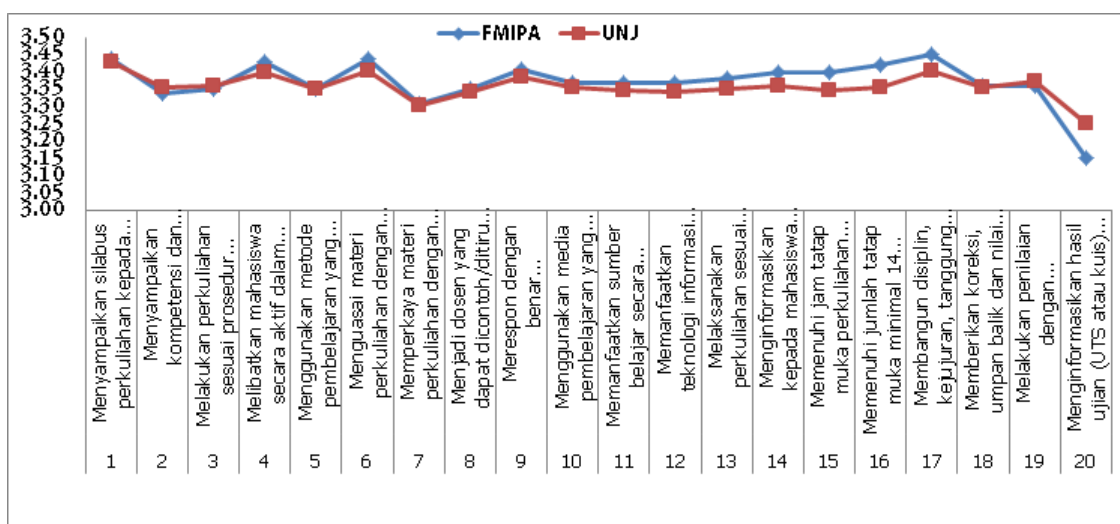
2) Fakultas Bahasa dan Seni



Hasil analisis:

No	Uraian	Nilai Fakultas	Nilai UNJ	Hasil Fakultas
1	Nilai rata-rata paling rendah	3.27	3.25	Pertanyaan no. 20, yaitu: Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu
2	Nilai rata-rata paling tinggi	3.42	3.43	Pertanyaan no. 1, yaitu: Menyampaikan silabus perkuliahan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama
3	Pembandingan umum nilai rata-rata FBS dengan nilai rata-rata UNJ (3.36)			Lebih tinggi (3.38)

3) Fakultas MIPA

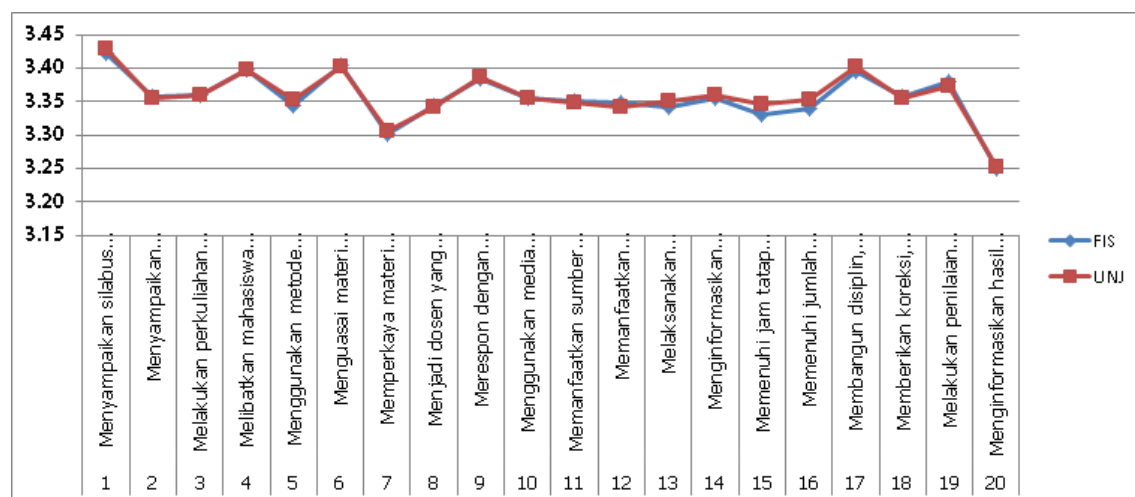


Hasil analisis:

No	Uraian	Nilai Fakultas	Nilai UNJ	Hasil Fakultas
1	Nilai rata-rata paling rendah	3.15	3.25	Pertanyaan no. 20, yaitu: Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu
2	Nilai rata-rata paling tinggi	3.44	3.43	Pertanyaan no. 1, yaitu: Menyampaikan silabus perkuliahan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama
		3.45	3.40	Pertanyaan no. 17, yaitu:

				Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam perkuliahan
3	Pembandingan umum nilai rata-rata FMIPA dengan nilai rata-rata UNJ (3.36)			Lebih tinggi (3.37)

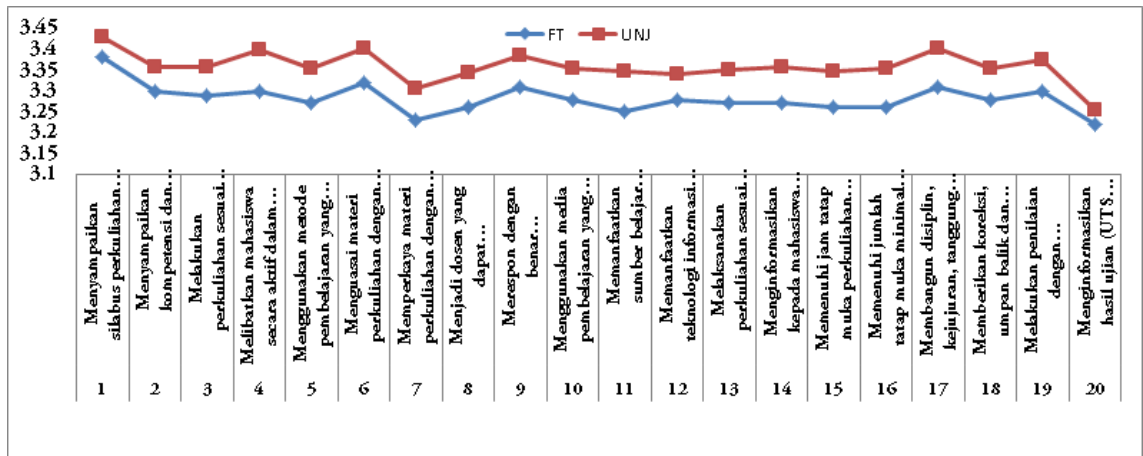
4) Fakultas Ilmu Sosial



Hasil analisis:

No	Uraian	Nilai Fakultas	Nilai UNJ	Hasil Fakultas
1	Nilai rata-rata paling rendah	3.25	3.25	Pertanyaan no. 20, yaitu: Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu
2	Nilai rata-rata paling tinggi	3.42	3.43	Pertanyaan no. 1, yaitu: Menguasai materi perkuliahan dengan baik
3	Pembandingan umum nilai rata-rata FIS dengan nilai rata-rata UNJ (3.36)			Sama (3.36)

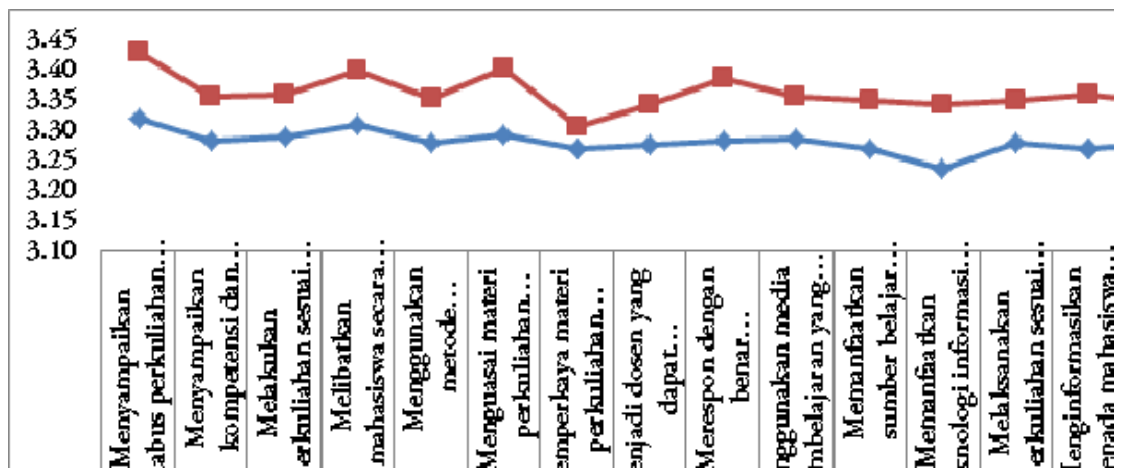
5) Fakultas Teknik



Hasil analisis:

No	Uraian	Nilai Fakultas	Nilai UNJ	Hasil Fakultas
1	Nilai rata-rata paling rendah	3.22	3.25	Pertanyaan no. 20, yaitu: Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu
2	Nilai rata-rata paling tinggi	3.38	3.43	Pertanyaan no. 1, yaitu: Menyampaikan silabus perkuliahan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama
3	Pembandingan umum nilai rata-rata FT dengan nilai rata-rata UNJ (3.36)			Lebih rendah (3.28)

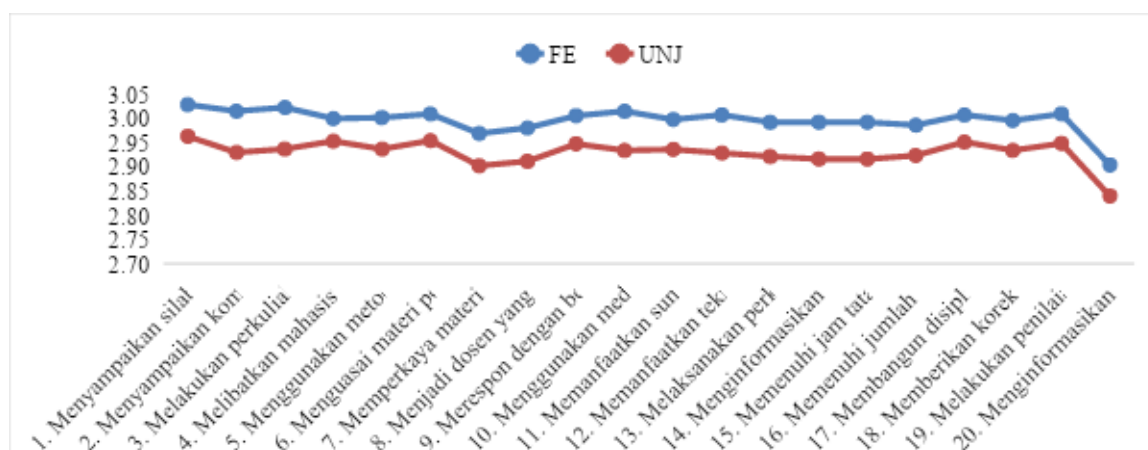
6) Fakultas Ilmu Olahraga



Hasil analisis:

No	Uraian	Nilai Fakultas	Nilai UNJ	Hasil Fakultas
1	Nilai rata-rata paling rendah	3.23 3.29	3.34 3.25	Pertanyaan no. 12, yaitu: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara tepat dalam perkuliahan. Pertanyaan no. 20, yaitu: Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu
2	Nilai rata-rata paling tinggi	3.32	3.43	Pertanyaan no. 1, yaitu: Menyampaikan silabus perkuliahan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama
3	Pembandingan umum nilai rata-rata FIK dengan nilai rata-rata UNJ (3.36)			Lebih rendah (3.28)

7) Fakultas Ekonomi



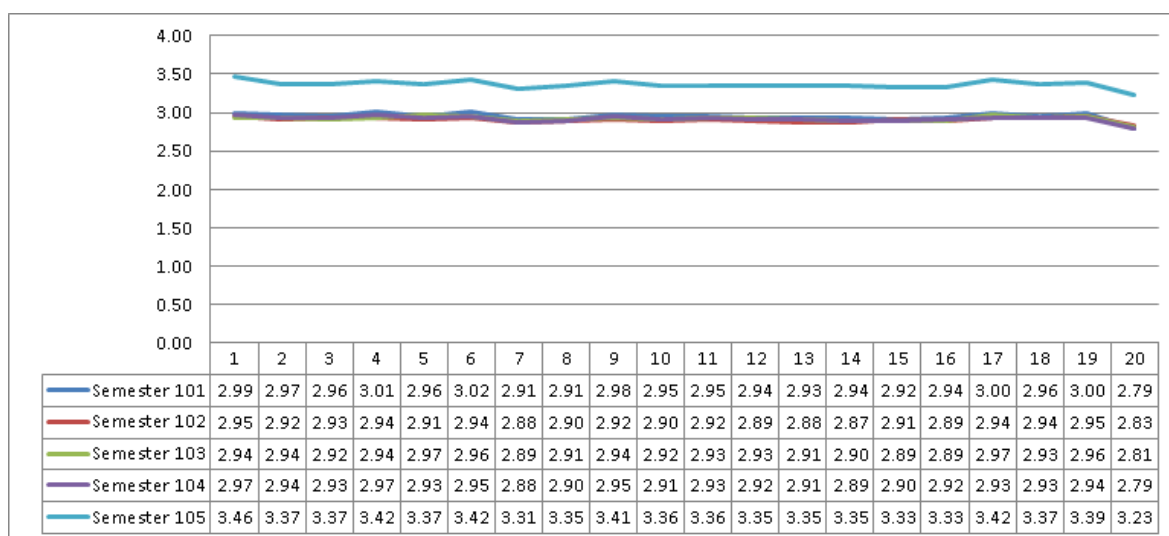
Hasil analisis:

No	Uraian	Nilai Fakultas	Nilai UNJ	Hasil Fakultas
1	Nilai rata-rata paling rendah	3.35	3.25	Pertanyaan no. 20, yaitu: Menginformasikan hasil ujian (UTS atau kuis) dan tugas secara transparan dan tepat waktu
2	Nilai rata-rata paling tinggi	3.56	3.43	Pertanyaan no. 1, yaitu: Menyampaikan silabus perkuliahan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama
3	Pembandingan umum nilai rata-rata FE dengan nilai rata-rata UNJ (3.36)			Lebih tinggi (3.47)

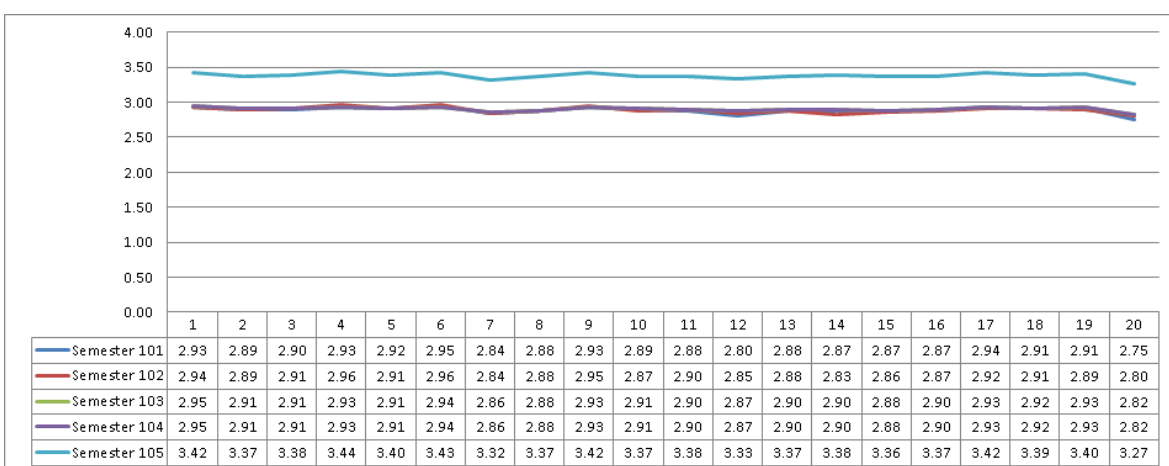
C. Perkembangan Hasil Monev Selama 5 Semester Terakhir (101-105)

Pelaksanaan monev online terhadap proses pembelajaran selama 5 semester terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

1) Fakultas Ilmu Pendidikan

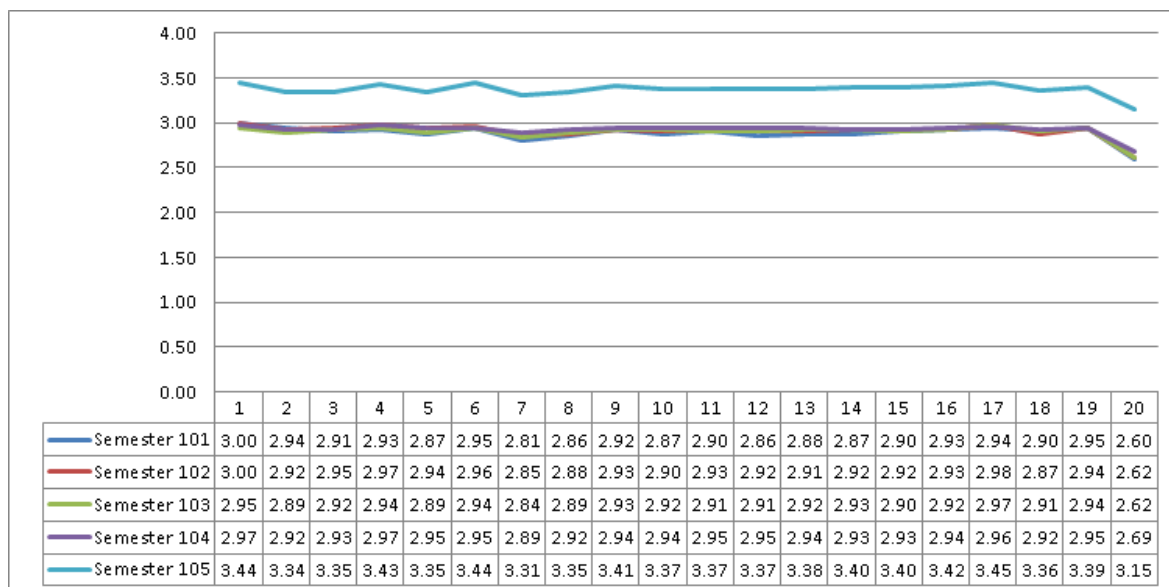


2) Fakultas Bahasa dan Seni

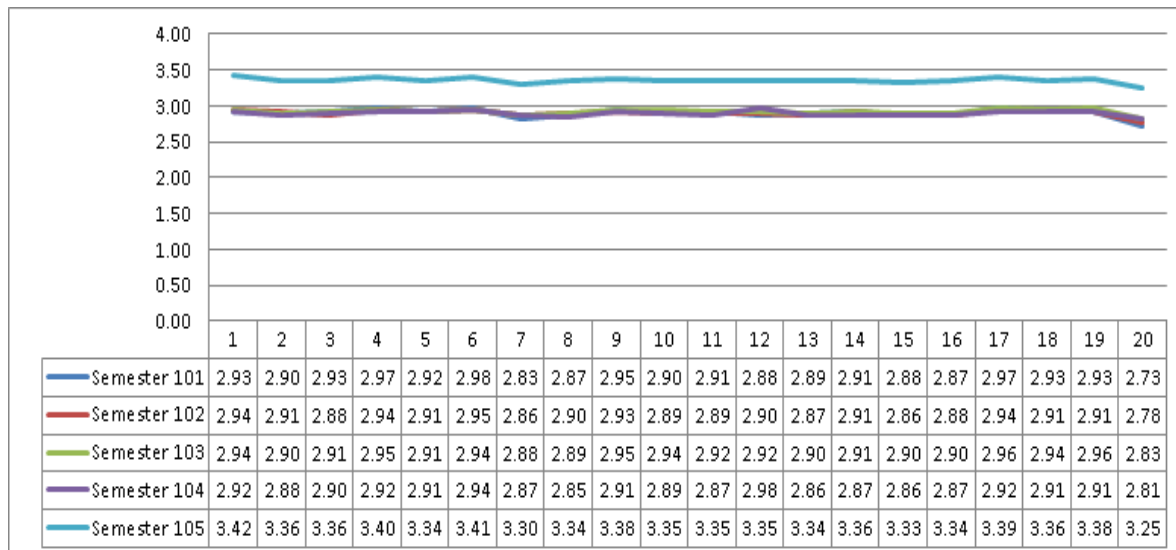


3)

LAPORAN KEGIATAN PPJM TAHUN 2017

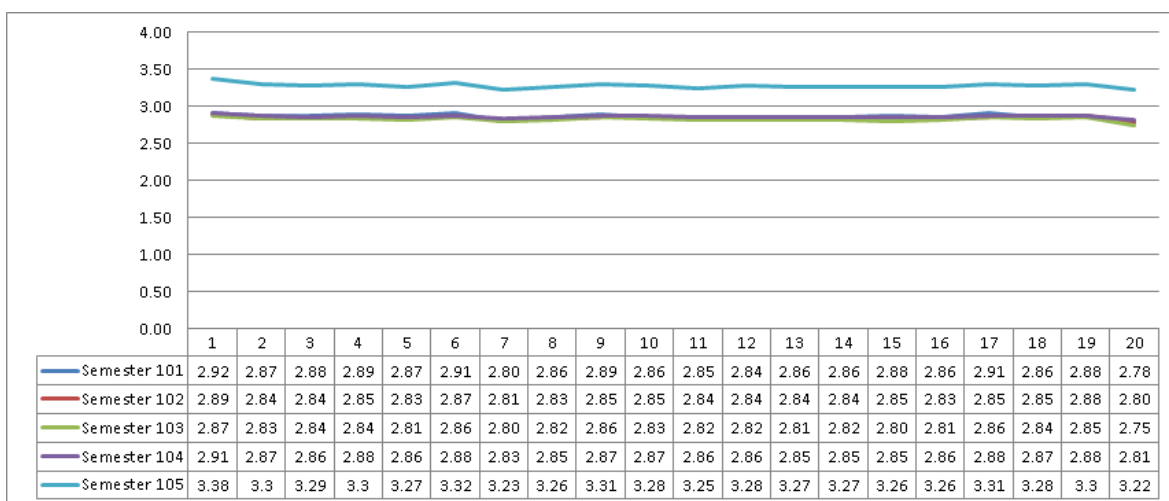


4) Fakultas Ilmu Sosial

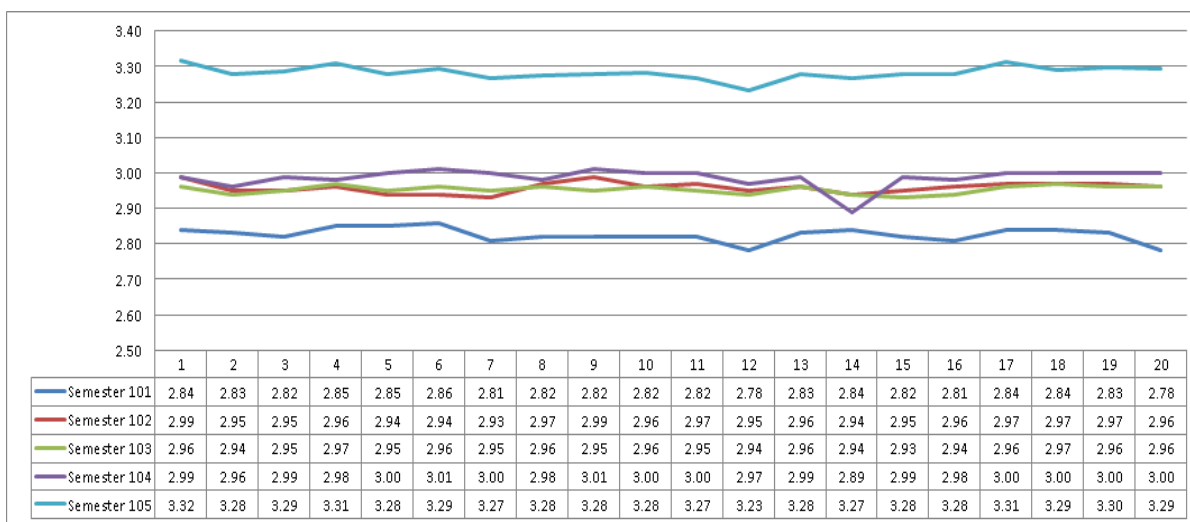


5) Fakultas Teknik

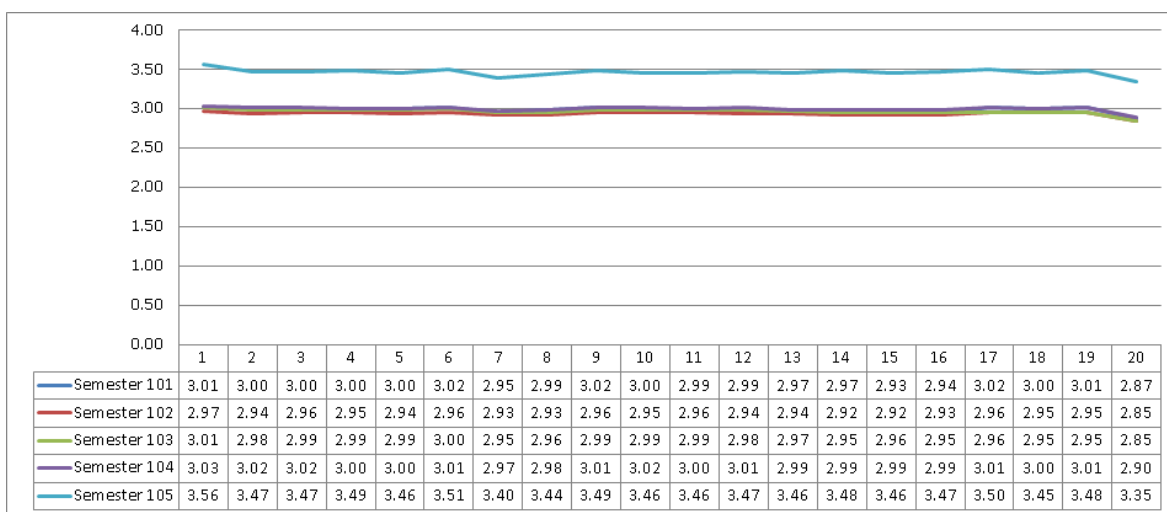
LAPORAN KEGIATAN PPJM TAHUN 2017



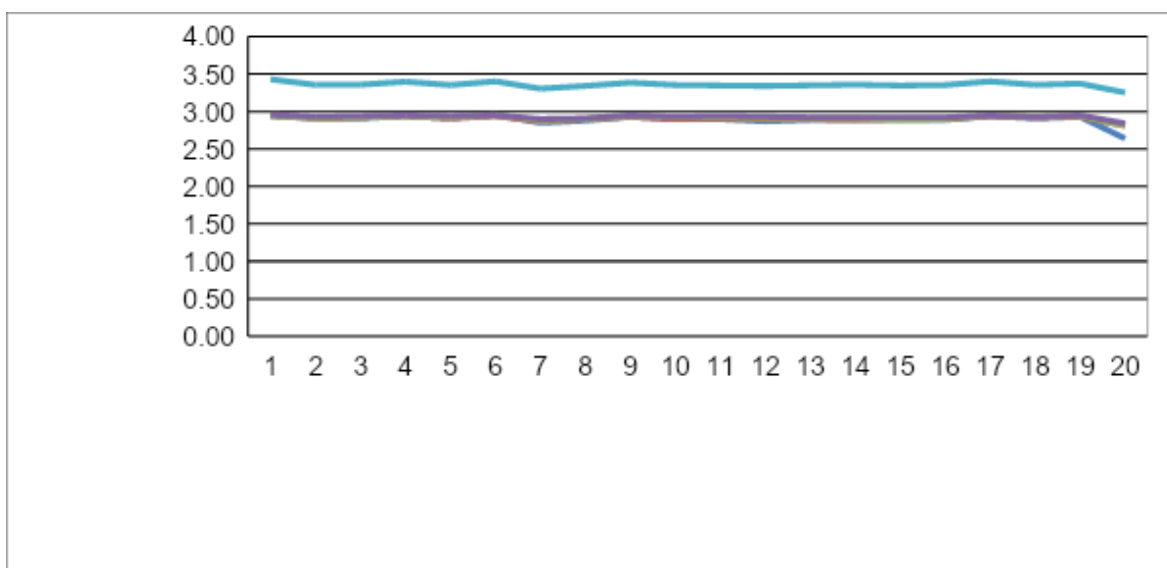
6) Fakultas Ilmu Olahraga



7) Fakultas Ekonomi



8) Universitas Negeri Jakarta



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pola hasil monev perkuliahan online selama 5 semester terakhir (101 – 105) terlihat relatif sama untuk semester 101 – 104 sedangkan untuk semester 105 ada peningkatan,. Rata-rata skor penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen pada beberapa fakultas untuk semester 105 lebih tinggi dibandingkan dengan semester sebelumnya. Fakultas yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah dan lebih tinggi pada semester 105 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Fakultas	Nilai Rata-Rata Semester					Keterangan
		101	102	103	104	105	
1	FIP	2.95	2.91	2.92	2.92	3.37	Terdapat peningkatan nilai rata-rata pada semester 105 hingga, nilai terendah terdapat pada semester 102
2	FBS	2.89	2.89	2.90	2.90	3.38	Terdapat peningkatan nilai rata-rata dari semester 103 hingga 105. Nilai tertinggi diperoleh pada semester 105.
3	FMIPA	2.89	2.91	2.90	2.93	3.37	Terdapat kecenderungan peningkatan nilai rata-rata dari semester 104 hingga 105, tetapi terjadi penurunan sedikit pada semester 103.
4	FIS	2.89	2.89	2.90	2.90	3.38	Terdapat kecenderungan peningkatan nilai rata-rata 2.90 dari semester 103 hingga 104, dan peningkatan pada semester 105.
5	FT	2.87	2.84	2.83	2.86	3.28	Terdapat kecenderungan peningkatan nilai rata-rata dari semester 102 hingga 104, tetapi terjadi peningkatan kembali pada semester 105.
6	FIO	2.83	2.96	2.95	2.99	3.28	Terdapat kecenderungan peningkatan nilai rata-rata dari semester 101 hingga 105
7	FE	2.98	2.94	2.97	3.00	3.47	Terdapat kecenderungan penurunan nilai rata-rata dari semester 102 hingga 103, tetapi terjadi peningkatan kembali pada semester 104 hingga 105.

Tabel nilai rata-rata nilai lebih besar dan rendah pada semester 105

D. Penutup

Pelaksanaan kegiatan monev online oleh LP3M penting untuk dilaksanakan guna menilai kinerja dosen UNJ dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat diketahui. Oleh karena itu, kegiatan ini harus dilaksanakan setiap semester. Dengan adanya monev online ini diharapkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen UNJ menjadi semakin baik.